

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Ketawang 2
 Kelas / Semester : VI / 1 (Ganjil)
 Topik 9 : Wira Usaha
 Sub. Topik : Belajar tentang kemandirian dan kewirausahaan
 Muatan Terpadu : IPS dan SBdP
 Alokasi Waktu : (simulasi 10 menit)

A. KOMPETENSI DASAR (KD)

NO	MUPEL	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	IPS	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, social, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	3.3.1. Menjelaskan posisi dan peranan Indonesia di bidang ketenagakerjaan dalam lingkungan ASEAN melalui diskusi. (C2) 3.3.2. Menelaah posisi dan peranan Indonesia di bidang ketenagakerjaan dalam lingkup ASEAN. (C4)
2	SBdP	3.1 Memahami reklame	3.1.1 Mengidentifikasi ciri – ciri buklet.(C1) 3.1.2 Menentukan langkah – langkah Membuat sebuah buklet yang berhubungan dengan wira usaha (C3)
		4.1 Membuat reklame	4.1.1 Membuat buklet

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah menggali informasi dari berbagai sumber, peserta didik mampu menjelaskan posisi dan peranan Indonesia di bidang ketenagakerjaan dalam lingkup ASEAN melalui diskusi secara tepat.
- Setelah mengamati gambar dan membaca langkah – langkah pembuatan buklet, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri – ciri buklet secara benar.
- Setelah mengamati gambar dan membaca langkah – langkah pembuatan buklet, peserta didik mampu membuat buklet secara tepat.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam, dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing – masing. (<i>Religius</i>) Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama – sama. (<i>Nasionalis</i>) Guru mengecek kesiapan diri melalui presensi kehadiran Pembiasaan membaca 5 menit (<i>Literasi</i>) Mengaitkan materi sebelumnya dengan yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (<i>Communication</i>) 	2 menit
Inti	<p>Langkah Pertama: Memberikan orientasi permasalahan kepada peserta didik.</p> <p>A. Peran Indonesia dalam kerja sama Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) adalah menjadi tempat jalur perdagangan internasional yang menghubungkan Hindia dan Pasifik, Bukan itu saja indonesia juga menjadi tempat atau pasar bagi perdagangan karena mengingat Indonesia adalah negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak ke-4 Didunia jadi indonesia wajar saja memiliki peranan penting, Karena Indonesia bisa menjadi Pasar yang menjanjikan bagi para investor yang dimana di ketahui indonesia memiliki keberagaman sumber daya alam serta kebudayaannya.</p>	6 menit

B.

Ketua DPRD Kabupaten Magelang Susilo mengungkapkan sebagai salah satu sektor unggulan disamping pertanian dan pariwisata, UMKM seharusnya mendapatkan perhatian. “Salah satu upaya untuk meningkatkan UMKM bidang industri misalnya dibuat sebuah etalase produk unggulan Kabupaten Magelang. Beberapa produsen membentuk komunitas dan membuat sebuah lokasi sehingga mempermudah akses pasar.

Dikutip dari Berita Dinas Kominfo Perekonomian Magelang
<https://www.magelangkab.go.id/home/detail/umkm/268>

7. Guru menyampaikan kepada peserta didik, bahwa banyak cara yang dapat dilakukan untuk mempromosikan suatu usaha. (*Communication*)
8. Guru menyampaikan kepada peserta didik, bahwa sebelumnya mereka telah mengenal berbagai reklame, seperti: poster, logo, dan embalase (jenis reklame visual yang terdapat pada kemasan).
9. Mengkomunikasikan kepada peserta didik, bahwa kita akan mempelajari tentang buklet. (*Communication*)
10. Peserta didik diajak mengamati contoh buklet



11. Peserta didik diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang buklet yang diamati
12. Buklet adalah buku kecil yang berfungsi sebagai selebaran. Dalam wirausaha, buklet dapat berfungsi sebagai salah satu media promosi. Pemilik usaha dapat memuat informasi, deskripsi, gambar, dan foto-foto tentang suatu produk.

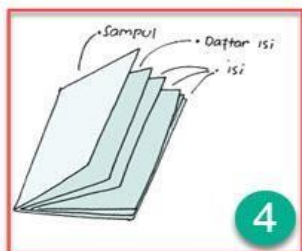
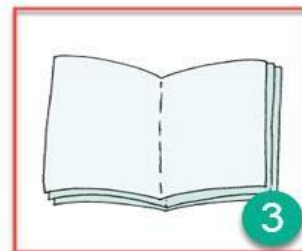
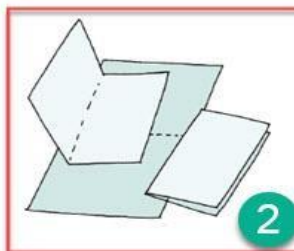
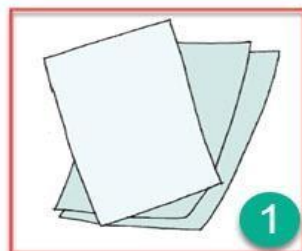
Langkah Kedua:

(*mengorganisasikan peserta didik untuk meneliti*).

13. Peserta didik diajak mengamati dan membaca langkah – langkah membuat buklet melalui media sosial:

<https://www.youtube.com/watch?v=h2q1t8buvrw>

14. Buklet terdiri dari: Cover, Daftar isi, Isi (inti dari produk yang dipromosikan)



	<p>Langkah – langkah membuat buklet dengan tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pilihlah kertas dan tentukan jumlah halaman. Misalnya, dengan menggunakan kertas ukuran A4 Jumlah halaman 6 (3 lembar kertas) ➤ Lipat 3 lembar kertas A4 menjadi dua bagian yang sama seperti terlihat pada gambar di atas ➤ Tumpuk kertas yang sudah dilipat sehingga membentuk sebuah buku. ➤ Putuskan apa yang akan dituangkan di setiap halaman 1.Sampul depan, 2. Daftar isi, 3. Isi ➤ Mulailah menggambar dan menulis pada setiap halaman ➤ Warnai gambar agar tampak lebih menarik <p>15. Peserta didik mengamati dan membaca langkah – langkah membuat buklet serta menuliskannya pada LKPD.</p> <p>Langkah Ketiga: <i>(membimbing penyelidikan secara individu/kelompok)</i></p> <p>16. Setelah mengenal langkah – langkah membuat buklet, peserta didik bertugas mengerjakan LKPD sebagai PR.</p> <p>Langkah Keempat: <i>(mengembangkan dan menyajikan hasil karya)</i></p> <p>17. Setiap kelompok mempresentasikan hasil karya.</p> <p>Langkah Kelima: <i>(menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)</i></p> <p>18. Peserta didik menanggapi penampilan buklet temannya. 19. Guru memberikan arahan dan penguatan 20. Peserta didik melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku peserta didik. (Mandiri)</p>	
Penutup	<p>21. Guru beserta peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar hari ini. (Integritas)</p> <p>22. Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar)</p> <p>23. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaranyang diikuti.</p> <p>24. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>25. Menyanyikan lagu daerah “Cublak – Cublak Suweng”</p> <p>26. Mengajak semua peserta didik untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing – masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p>	2 menit

D. Penilaian

1. Penilaian Sikap
2. SBdP dinilai dengan lembar pengamatan
3. IPS (presentasi dengan rubrik)

Mengetahui,
Tim Pemantau

Grabag, 19 November 2021
Guru PSP

Istin Nurhayati

Dwi Nurheni, M.Pd.
NIP. 19671029 198908 2 001